

PROSPEK PENGEMBANGAN JAGUNG PULUT UNTUK Mendukung INDUSTRI DI DESA DATAHU

**Mahludin Baruwadi¹, Amir Halid^{1*}, Zulkipli Taliki¹, Nurnafiza Gobel¹, Jihan A. Khali¹,
Achmad Chossy¹, Rianti Bantilan¹**

¹Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo

*Email korespondensi: amirhalid_ung @ yahoo.com

Asal : Indonesia

ABSTRAK

Gorontalo merupakan salah satu provinsi penghasil jagung utama di Indonesia. Penyuluhan ini bertujuan untuk menambah nilai jual jagung pulut agar lebih tinggi. Penyuluhan dilakukan di Dusun Tambuala, Desa Datahu, Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo mulai 16 November 2022. Penyuluhan ini menggunakan data primer, yaitu data yang dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan responden dan data sekunder yang diperoleh dari laporan yang bersumber dari kantor desa datahu, kecamatan tibawa , kabupaten Gorontalo. Peserta penyuluhan berjumlah sekitar 25 orang. yaitu 10 pelaku UMKM, 5 orang petani jagung pulut dan 10 orang pemuda karang taruna. Penyuluhan pembuatan inovasi olahan jagung pulut dilakukan dengan cara menyampaikan materi penyuluhan kepada kelompok ibu-ibu pelaku usaha UMKM dan ibu-ibu petani jagung pulut. Setiap mitra terkait diberikan arahan oleh mahasiswa melalui penyuluhan. Aspek produksi juga tidak lepas dari bagaimana cara pengemasan yang baik dan benar agar produk dapat dipasarkan dengan baik. Pengemasan ini bertujuan agar produk terlihat lebih menarik dan mengikuti era saat ini. Penyuluhan ini juga menitikberatkan pada digital marketing produk yang akan dipasarkan nanti. Digital marketing juga tidak hanya berfokus pada pemasaran penjualan produk tetapi bagaimana peserta membuat iklan di media social agar produk dapat dikenal banyak orang.

Kata Kunci: Jagung Pulut, Diversifikasi Pangan, Pemasaran

ABSTRACT

Gorontalo is one of the main maize producing provinces in Indonesia. This extension aims to increase the selling value of pulut corn so that it is higher. Counseling was conducted in Tambuala Hamlet, Datahu Village, Tibawa District, Gorontalo Regency starting November 16, 2022. This counseling uses primary data, namely data collected through direct interviews with respondents and secondary data obtained from reports sourced from the datahu village office, Tibawa sub-district , Gorontalo district. The counseling participants totaled about 25 people. namely 10 MSME actors, 5 corn-pulp farmers and 10 youth youth organizations. Counseling on the creation of processed corn-pulp

corn innovations was carried out by delivering counseling materials to groups of female MSME entrepreneurs and female corn-pulp farmers. Each related partner is given direction by students through counseling. The production aspect is also inseparable from how to pack properly and correctly so that the product can be marketed properly. This packaging aims to make the product look more attractive and follow the current era. This counseling also focuses on digital marketing of products that will be marketed later. Digital marketing also does not only focus on marketing product sales but how participants create advertisements on social media so that products can be known by many people

Keywords: Pulut Corn, Food Diversification, Marketing

PENDAHULUAN

Gorontalo merupakan salah satu provinsi penghasil jagung utama di Indonesia. Hasil produksi jagung daerah Gorontalo telah di ekspor ke beberapa negara, antara lain Filipina, Malaysia, dan Korea Selatan. Selain untuk bahan baku pakan dan industri, jagung juga bisa diproduksi menjadi produk bernilai ekonomi. Warga Desa Datahu, Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo itu mencoba peruntungan dengan memproduksi cemilan dari bahan baku jagung.

Desa datahu merupakan salah satu desa dari 16 desa yang berada dikecamatan tibawa. Dengan kondisi Topografi alam Desa datahu, sebagaimana di desa lain mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Desa Datahu terbagi dalam 4 Dusun yaitu Dusun Topolo, Dusun Balandaa, Dusun Lalunga, dan Dusun Tambuala.

METODE

Penyuluhan dilakukan di Dusun Tambuala, Desa Datahu, Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo mulai 16 November 2022 .Lokasi penyuluhan yaitu di Aula kantor desa

dengan target ibu-ibu pengelola UMKM/ industri rumahan. Penyuluhan berfokus pada pengolahan inovasi produk dari jagung pulut.

Penyuluhan ini menggunakan data primer, yaitu data yang dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan responden dan data sekunder yang diperoleh dari laporan yang bersumber dari kantor desa datahu, kecamatan tibawa , kabupaten Gorontalo dan Jurnal. Pengambilan sampel dilakukan dengan sengaja, yaitu 10 pelaku UMKM, 5 orang petani jagung pulut dan 10 orang pemuda karang taruna. Teknik analisa data, yaitu data dari lapangan dikumpulkan dan diolah dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan dibahas secara kualitatif deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencapaian Kegiatan

Penyuluhan inovasi produk dari jagung pulut dilakukan dengan melibatkan dosen pembimbing lapangan (DPL), Mahasiswa KKN MBKM skema membangun desa fakultas pertanian, pemerintah desa, ibu-ibu pelaku usaha UMKM, petani jagung pulut dan karang taruna.penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada mitra terlibat

pembuatan produk olahan jagung pulut yang bernilai jual tinggi.

Kegiatan program penyuluhan kemitraan masyarakat ini diawali dengan pembukaan oleh kepala desa Bapak Saiful Hemu, yang kemudian dilanjutkan sambutan oleh koordinator desa. Acara dilanjutkan dengan penyuluhan melalui presentasi tentang : Gambaran umum mengenai jagung pulut, produk-produk olahan dari jagung pulut seperti, stik jagung pulut, selai jagung pulut dan nugget jagung pulut, Kepada kelompok ibu-ibu pelaku usaha UMKM dan kelompok petani jagung pulut. Adapun jumlah peserta yang hadir pada kegiatan ini sejumlah 25 orang. Evaluasi pemahaman peserta tentang cara pembuatan olahan jagung pulut dilakukan melalui pelatihan pada minggu selanjutnya.(Biba, 2013)

Hasil evaluasi pemahaman mitra terhadap pembuatan inovasi olahan produk jagung pulut menunjukkan bahwa adanya kegiatan penyuluhan 100% mitra belum mengetahui cara pembuatan inovasi olahan jagung pulut dan belum pernah membuat olahan jagung pulut. Adapun beberapa ibu-ibu yang pernah membuat olahan jagung berupa flak jagung namun bahan dasar yang digunakan bukan jagung pulut melainkan jagung manis. Sebelum adanya pelatihan mitra 80% belum mengetahui alat dan bahan untuk membuat olahan jagung pulut. Hal inilah yang membuat para peserta sangat berharap bisa mendapatkan resep dari setiap produk yang akan didemonstrasikan. Setelah diadakan penyuluhan ini mitra telah mengetahui 100% alat dan bahan untuk membuat olahan jagung pulut. Sedangkan sisanya 20% yang sudah mengetahui bahan dan

alat untuk membuat olahan jagung pulut karena pernah melihat di youtube.

Penyuluhan pembuatan inovasi olahan jagung pulut dilakukan dengan cara menyampaikan materi penyuluhan kepada kelompok ibu-ibu pelaku usaha UMKM dan ibu-ibu petani jagung pulut. Setiap mitra terkait diberikan arahan oleh mahasiswa melalui penyuluhan, ibu-ibu pelaku usaha dan ibu-ibu petani jagung pulut sangat antusias mengikuti penyuluhan ini.

Pada penyuluhan ini, ibu-ibu pelaku usaha UMKM dan petani jagung pulut diberikan arahan untuk cara pembuatan, pengemasan dan pemasaran inovasi produk jagung pulut. Mula-mula mahasiswa memberikan presentasi tentang materi cara pembuatan, pengemasan dan pemasaran inovasi produk jagung pulut. Ibu-ibu pelaku usaha UMKM dan petani jagung pulut terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan ini. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pertanyaan-pertanyaan dari ibu-ibu pelaku usaha UMKM dan petani jagung pulut mengenai cara pembuatan, pengemasan dan pemasaran inovasi produk dari jagung pulut tersebut.



Penyuluhan aspek produksi

Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat mendapatkan dua permasalahan yaitu produksi dan pemasaran. Pada kegiatan penyuluhan yang

diadakan pada tanggal 16 novembe 2022 ini difokuskan pada prbaikan aspek produksi dan pemasran produk. Aspek produksi mendapat perhatian lebih adalah dengan perbaikan bahan pembuatan yang mudah didapatkan didesa. Aspek produksi juga mempertimbangkan bagaimana peserta mudah membuat produk dan paham mengenai diverifikasi pangan khususnya pada jagung pulut. selain itu produk yang disosialisasikan merupakan produk yang alat-alatnya mudah didapatkan oleh peserta terlebihnya orang tua yang mengikuti penyuluhan, seperti alat penggilingan mie, cetakan alumunium untuk nugget dan kemasan. (Biba, 2013)

Aspek produksi juga tidak lepas dari bagaimana cara pengemasan yang baik dan benar agar produk dapat dipasarkan dengan baik. Pengemasan ini bertujuan agar produk terlihat lebih menarik dan mengikuti era saat ini. Kemasan yang baik juga dapat menentukan daya simpan dari produk tersebut, seperti kemasan stik jagung yang menggunakan standing pouch. Standing pouch digunakan agar tidak ada udara yang masuk kedalam produk. Udara yang masuk dapat merusak produk yang menyebabkan produk tidak tahan lama. Pengemasan yang baik juga akaan meningkatkan pemasaran produk.



Penyuluhan Aspek pemasaran.

Penyuluhan yang terkait dengan permasalahan pemasaran diprioritaskan pada

tahapan yang akan menumbuhkan kreatifitas pemasaran. Penyuluhan ini juga menitiberatkan pada digital marketing produk yang akan dipasarkan nanti. Peserta penyuluhan akan diberikan wawasan dan pengetahuan mengenai memasarkan produk di media social dengan baik. Beberapa media social yang dapat digunakan untuk memasarkan produk yaitu, facebook (market place), instagram, tiktokshop dan shoppe.

Social media yang digunakan merupakan sosial media yang ramai digunakan banyak orang. Peserta penyuluhan diajarkan bagaimana cara mengunggah produk di media social, menambahkan deskripsi produk, dan menentukan harga yang tepat pada produk yang diperjual belikan. Selain itu penyuluh menyampaikan produk-produk seperti apa yang bisa dikirim keluar daerah agar produk tidak mengalami kerusakan atau pembusukan sebelum sampai pada tangan pelanggan. Digital marketing juga tidak hanya berfokus pada pemasaran penjualan produk tetapi bagaimana peserta membuat iklan di media social agar produk dapat dikenal banyak orang. Iklan yang dimaksud yaitu berupa video atau foto produk yang disebarakan disemua media sosial dengan menggunakan kata kunci atau hastag agar iklan dapat menjangkau media banyak orang.



SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan bagi masyarakat Desa Datahu, Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo berdampak positif dalam meningkatkan pendapatan dan keterampilan masyarakat khususnya pada peserta yang tergolong muda dan orang tua. Kegiatan penyuluhan ini memberikan luaran pada tahapan proses produksi dengan memperkenalkan diversifikasi olahan jagung pulut seperti stik jagung pulut, selai jagung pulut dan nugget jagung pulut. Adapun beberapa aspek yang diperhatikan dalam penyuluhan yaitu pencapaian kegiatan yang bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada mitra terlibat pembuatan produk olahan jagung pulut yang bernilai jual tinggi, penyuluhan aspek produksi

juga tidak lepas dari bagaimana cara pengemasan yang baik dan benar agar produk dapat dipasarkan dengan baik. Pengemasan ini bertujuan agar produk terlihat lebih menarik dan mengikuti era saat ini, dan penyuluhan aspek pemasaran terkait dengan permasalahan pemasaran diprioritaskan pada tahapan yang akan menumbuhkan kreatifitas pemasaran. Penyuluhan ini juga menitikberatkan pada digital marketing produk yang akan dipasarkan nanti.

DAFTAR PUSTAKA

Biba, M. A. (2013). Prospek Pengembangan Jagung Pulut Lokal Untuk mendukung Industri Produk Marning. *Seminar Nasional Serealia* , 600-601.